

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2014; 2014. 108.
2. Depkes RI. Skrining Malnutrisi pada Anak yang Dirawat di Rumah Sakit. Jakarta; 2007.
3. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
4. Lestari E. Nutrisi Enteral, Pegangan Bangsal RSUD Dr. Moewardi. [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret; 2008
5. Lipoeto NI, Megasari N, Eka Putra A. Malnutrisi dan asupan Kalori pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2006;56(11):3.
6. Shahar S, Wong S, Wan C. A Prospective Study on Malnutrition and Duration of Hospitalisation among Hospitalised Geriatric Patients Admitted to Surgical and Medical Wards of Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia. *Malays J Nutrition* 2002;8(1):55–62. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22692439>
7. Munawaroh, Sri Wisnu D. Efektifitas Pemberian Nutrisi Enteral Metode Intermittent Feeding dan Gravity Drip Terhadap Volume Residu Lambung pada Pasien Kritis di Ruang ICU RSUD Kebumen. *J Ilmu Kesehatan Keperawatan*. 2012;8(3):1–5.
8. Kusumayanti, IGA, Hamam Hadi S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Malnutrisi Pasien Dewasa di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *J Gizi Klinik Indonesia*. 2004;1(1):9–17.
9. Maryani E, Prawirohartono EP, Nugroho S. Faktor Prediktor Malnutrisi Rumah Sakit pada Anak. *Sari Pediatri*. 2016;18(4).
10. Marhaeni D, Herawati D, Rafisa A, Yani A. Analisis Pelayanan Gizi Rumah Sakit dengan Pendekatan Health Technology Assesment ( HTA ) Health Technology Assessment Approach. *JSK*. 2014;1(38):97–105.
11. Priyanto OH. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Sisa Makanan pada Pasien Rawat Inap Kelas III di RSUD Kota Semarang. [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang; 2009.
12. Kementrian Kesehatan RI. Kepmenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit: Kemnetrian Kesehatan RI; 2008.

13. Djamaluddin, Mihar D. Analisis Zat Gizi dan Biaya Sisa Makanan pada Pasien dengan Makanan Biasa. *J Gizi Klinik Indonesia*. 2005;1(3):108–12.
14. Mas'ud H. Studi Evaluasi Sisa Makanan Pasien dan Biaya Makanan Pasien di RSK Dr Tadjuddin Chalid dan RSUD Kota Makassar. *Media Gizi Pangan*. 2015;XIX:91–5.
15. U Umihani A, Pramoni A. Analisis Biaya yang Hilang dari Sisa Makanan Pasien di RSUD Dr. Adhyatma, MPH. *J Nutrition College*. 2015;4:18–23. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
16. Salman, Yuliana D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Terjadinya Sisa Makanan Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurkessia*. 2014;IV(6):1–6.
17. Pratidna D. Motivasi Makan Pasien, Lama Perawatan dan Sisa Makanan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
18. Dewi LS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sisa Makanan pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Djatiroto Lumajang. [Skripsi]. Universitas Jember; 2015.
19. Elsa Sembiring. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adanya Sisa Makanan Biasa pada Pasien Rawat inap Kelas III RSUD Dr. Pirngadi Medan. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara; 2014.
20. Wahyunani BDWI. Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Gizi dengan Sisa Makanan Pasien di Ruang VIP RS Panti Rapih Yogyakarta. [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2017.
21. Aula LE. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Sisa Makanan pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Haji Jakarta. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2011.
22. Yunida Y. Gambaran Kualitas Menu dan Sisa Makanan Lunak pada Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang. [KTI]. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang; 2017.
23. Moehyi S. Penyelenggaraan Makanan dan Diet Untuk Penyembuhan Penyakit. Jakarta: Gramedia; 2002.
24. Moehyi S. Penyelenggaraan Makanan Institusi dan Jasa Boga. Jakarta: Bhatara; 1992.
25. Putri VH. Faktor – Faktor Internal Pasien yang Berhubungan dengan Sisa Makanan. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
26. Razak R. Pengaruh Konseling Gizi pada Penderita HIV/AIDS untuk

Perubahan Perilaku Makan dan Status Gizi di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Media Gizi Pangan*. 2009;VII(1).

27. Silawati ET. Efektivitas Konseling Gizi Terhadap Perubahan Sisa Makan Siang pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Inap di RSI Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
28. Iswanelly Mourbas dkk. Evaluasi Pencapaian Indikator Standar Minimal Pelayanan (SPM) Gizi dan Hubungannya dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Tipe B di Sumatera Barat. Poltekkes Kemenkes Padang; 2012.
29. Trisnawati R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Sisa Makanan Biasa dan Analisa Biaya Makan yang Terbuang pada Pasien Dewasa Rawat Inap Interne Kelas III RSUP DR. M. Djamil Padang. [KTI]. Poltekkes Kemenkes Padang; 2014.
30. Putri AM. Hubungan Sisa Makanan dengan Perubahan Berat Badan Pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. [KTI]. Politeknik Kesehatan Padang; 2014.
31. Utami N. Perbedaan Rata-Rata Sisa Makanan Pasien Berdasarkan Jadwal Makan dan Konsumsi Makanan dari Luar Rumah Sakit di Ruang Rawat Inap Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. [KTI] Poltekkes Kemenkes Padang. Poltekkes Kemenkes Padang; 2015.
32. Hardineti T. Hubungan Ketepatan Waktu Penyajian dan Lama Hari Rawat dengan Sisa Makanan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang; 2017.
33. Almatsier S. *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum; 2008.
34. Manuntun Rotua RS. *Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Dasar*. Jakarta: EGC; 2015.
35. Dewi Komalawati dkk. Pengaruh Lama Rawat Inap Terhadap Sisa Makanan Pasien Anak di Rumah Sakit Umum Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *J Nutrisia*. 2005;6(1).
36. Tuti Soenardi dan TYGK. *Mengangkat Gizi dan Kuliner Makanan Rumah Sakit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2014.
37. SchuerenMA, Roosemalen MM, Weijs PJ LJ. High Waste Contributes to Low Food Intake in Hospitalized Patients. *Nutritional in Clinical Practice*. 2012;XX(X). Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22378801>
38. Sumiyati. *Gambaran Sisa Makanan Pasien dan Beberapa Faktor yang*

Mempengaruhi Sisa Makanan Pasien di Ruang Anggrek RSUD RA Kartini Jepara. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2006.

39. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
40. Thompson and Macfie. Measurement of Food Preference. 1994.
41. Comstock, E. M., St Pierre, R. G., & Mackiernan YD. Measuring Individual Plate Waste in School Lunches. Visual Estimation and Children's Rating vs Actual Weighing of Plate Waste. 1981.
42. Nuryati P. Hubungan Antara Waktu Penyajian, Penampilan Dan Rasa Makanan dengan Sisa Makanan pada Pasien Rawat Inap Dewasa di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2008.
43. Habiba RA, Adriani M. Hubungan Depresi, Asupan, dan Penampilan Makanan dengan Sisa Makan Pagi Pasien Rawat Inap (Studi di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya). *Amerta Nutrition*; 2017;198–208.
44. Simmons, Burrows, Avery, Kerr B. Depression-Related Increases and Decreases in Appetite: Dissociable Patterns of Aberrant Activity in Reward and Interoceptive Neurocircuitry. Available from: <http://ajp.psychiatryonline.org/doi/abs/10.1176/appi.ajp.2015.15020162>.
45. McKenzie, Pinger and R. At Introduction to Community Health 4th Ed. Jakarta: EGC; 2007.
46. Iftitah F. Hubungan Kondisi Psikologis dan Penampilan Makanan dengan Sisa Makanan Pasien Rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul. [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2017.
47. Khomsan A. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
48. Aritonang I. Kebiasaan Makan & Gizi Seimbang. Yogyakarta: Leutika; 2004.
49. Maryati S. Sekitar Tata Laksana Makanan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2000.
50. Dillak SR, Setyowati FF. Sisa Makanan Menurut Karakteristik Pasien Hipertensi di RSUD Sleman. *J Nutrisia*. 2013;15(2). Fatkhuroman D. Hubungan Perubahan Standar Porsi Makan dengan Sisa Makanan Pasien Rumah Sakit Holistik Tahun 2016. *J Indonesian Nutrition Association*. 2017;40(1):1–8.
51. Fatkhuroman D. Hubungan Perubahan Standar Porsi Makan dengan Sisa Makanan Pasien Rumah Sakit Holistik Tahun 2016. *J Indonesian Nutrition Association*. 2017;40(1):1–8.



52. Monica E. Pedoman Asuhan Perawatan Pasien. Jakarta: EGC; 2005.
53. Iswanto. Hubungan Sisa Makanan dengan Lama Hari Rawat dan Biaya Pasien Peserta Jamkesmas/Jampersal yang Mendapat Diet Makanan Biasa di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Raden Mattaher Jambi. [Tesis]. Universitas Gajah Mada; 2013.
54. H.S Friedman, Schustack M. Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern). Jakarta: Erlangga; 2006.
55. Butler H. Motivation: The role in diabetes self-management in older adults. 2002;
56. Vina. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Makanan Biasa oleh Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Tentara Dr. Soepraoen Malang. [Skripsi]. Universitas Brawijaya; 2012.
57. Hartono A. Asuhan Nutrisi Rumah Sakit. Jakarta: EGC; 2000.
58. Rizani A. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Sisa Makanan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. [Skripsi]. Universitas Sriwijaya; 2013.
59. Semedi P, Kartasurya MI. Hubungan Kepuasan Pelayanan Makanan Rumah Sakit dan Asupan Makanan dengan Perubahan Status Gizi Pasien ( Studi di RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak ). Jurnal Gizi Indonesia. 2013;2(1):32–41.
60. Aritonang I. Penyelenggaraan Makanan, Manajemen Sistem Pelayanan Gizi Swakelola dan Jasaboga di Instalasi Gizi Rumah Sakit. Yogyakarta: Leutika; 2012.
61. Siswiyardi. Beberapa Faktor Pelayanan Gizi Rumah Sakit yang Berhubungan dengan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Pasien dari Makanan Luar Rumah Sakit (Studi Pada Pasien Rawat Inap RSUD Sragen ). [Skripsi]. Universitas Diponegoro; 2005.
62. Budiyanto M. Dasar-Dasar Ilmu Gizi. Malang: UMM Press; 2002.
63. Nafies DAA. Hubungan Cita Rasa Makanan dan Konsumsi Makanan dari Luar Rumah Sakit dengan Sisa Makanan Biasa pada Pasien di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
64. Persatuan Ahli Gizi Indonesia. Konseling Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya Grup; 2013.
65. Hadju V. Peran Gizi dalam Pembangunan Anak Indonesia yang Sehat, Cerdas, dan Berprestasi. Universitas Hasanuddin; 2008.

66. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2002.
67. Budi Hartanto, Suwarman RHS. Hubungan Antara Durasi Puasa Preoperatif dan Kadar Gula Darah Sebelum Induksi pada Pasien Operasi Elektif di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. *J Anestesi Perioperatif*. 2016;4(2):87–94.
68. Hardhiyani R. Hubungan Komunikasi Therapeutic Perawat dengan Motivasi Sembuh pada Pasien Rawat Inap di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Daerah Kalisari Batang. [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang; 2013.
69. Cahyaningtyas M. Konseling Gizi pada Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi yang Menjalani Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Kota Malang. [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Malang; 2009.

